

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Konsumsi protein dengan kategori lebih sebesar 8,47%, konsumsi protein dengan kategori baik sebesar 76,27% dan konsumsi protein dengan kategori kurang sebesar 15,25%,
2. Sebesar 84,75% mengkonsumsi zink dalam kategori cukup, dan sebesar 15,25% mengkonsumsi zink dalam kategori kurang.
3. Sebanyak 54,24% sampel mendapatkan ASI eksklusif. Sedangkan 45,76% sampel tidak mendapatkan ASI eksklusif.
4. Berat badan lahir normal sebesar 88,14% dan 11,86% dengan berat badan lahir rendah.
5. Sebagian besar sampel dengan status gizi normal sebanyak 83,05% sedangkan sampel dengan kategori pendek sebanyak 16,95% dan tidak ditemukan status gizi sangat pendek dan status gizi tinggi.
6. Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi protein dengan status gizi balita dengan tingkat korelasi kuat, ($p = 0,001$ dan $r = 0,520$).
7. Ada hubungan yang signifikan antara konsumsi zink dengan status gizi balita dengan tingkat korelasi kuat, ($p = 0,001$ dan $r = 0,555$).
8. Ada hubungan yang signifikan antara riwayat ASI eksklusif dengan status gizi balita dengan tingkat korelasi cukup, ($p = 0,003$ dan $r = 0,381$).

9. Ada hubungan yang signifikan antara berat badan lahir dengan status gizi balita dengan tingkat korelasi kuat, ($p = 0,001$ dan $r = 0,514$)

B. Saran

Hal – hal yang dapat disarankan berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Kegiatan posyandu di desa Akah agar lebih ditingkatkan terutama di bagian pelayanan kesehatan seperti pemberian penyuluhan kepada ibu balita mengenai masalah gizi.
2. Lintas sector yang terkait di Desa Akah agar melakukan intervensi sensitive penanganan masalah gizi pada balita, baik gizi kurang, gizi buruk ataupun *stunting*. Seperti penyediaan air bersih dan sanitasi, jamban sehat, jaminan kesehatan nasional (JKN), penyediaan pangan, dan bina keluarga balita dan lain-lain
3. Bagi peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini, untuk memperhatikan faktor lain yang mempengaruhi status gizi balita, misalnya riwayat KEK pada ibu, pola konsumsi zat gizi makro balita yaitu energi, karbohidrat dan lemak.